

RAPAT PLENO ASOHI NASIONAL PERTAMA DI 2019

Written by sekretariat
Friday, 22 March 2019 16:23 -



BOGOR, 28 Februari 2019. Bertempat di Hotel Alana Sentul Bogor Jawa Barat, ASOHI mengadakan rapat pleno pengurus ASOHI yang pertama pada tahun 2019. Rapat dibuka dengan pemaparan dari Ketua Umum ASOHI Drh Irawati Fari tentang masa kepengurusan 2015-2020 yang sebentar lagi habis sehingga apabila ada program kerja yang masih terpending agar diselesaikan sebelum masa kepengurusan berakhir. Selain itu Ketua Umum juga mengharapkan agar kegiatan sub bidang agar lebih ditingkatkan lagi, serta ASOHI Daerah masih perlu didorong agar aktif melakukan kegiatan-kegiatan sehingga anggota ASOHI Daerah merasakan akan manfaat menjadi anggota ASOHI. Banyaknya ASOHI Daerah yang sudah berakhir masa kepengurusannya sehingga perlu diadakan Musda untuk memilih kepengurusan yang baru.

Agar kepengurusan ASOHI Daerah berjalan dengan baik, maka perlu di review kembali persyaratan dan kriteria untuk menjadi Ketua ASOHI Daerah. Membuat buku pegangan atau panduan sebagai Ketua ASOHI Daerah sehingga ketika mereka di pilih sebagai Ketua ASOHI Daerah sudah mengetahui tugas-tugas apa saja yang harus dilakukan sehingga anggota merasakan manfaatnya menjadi anggota ASOHI.

Irawati juga menambahkan perlu adanya kaderisasi dalam kepengurusan ASOHI seperti melibatkan anggota-anggota yang aktif dalam kegiatan-kegiatan ASOHI sehingga kedepannya dapat dipilih untuk regenerasi kepengurusan.

Pada bidang organisasi yang diketuai oleh Drh Gowinda Sibit memaparkan tentang dinamika kepengurusan ASOHI Daerah yang dianggap sudah lebih baik. Untuk pelaksanaan Musda sebaiknya dibuat surat edaran ke daerah-daerah terlebih dahulu agar mereka mengetahui akan diadakan Musda dan bisa menyiapkan siapa kadernya yang akan dipilih sebagai ketua. Sehingga menurut Gowinda perlu diadakan rapat khusus bidang organisasi untuk membahas rencana Musda ASOHI Daerah.

Sementara itu sub bidang produsen akan melaksanakan training CPOHB bagi para produsen yang sempat tertunda serta memberikan saran kepada POH tentang kompresor CPOHB. Pada sub bidang importir yang paling terupdate adalah untuk pemasukan bahan baku obat hewan perlu dilampirkan PO dari produsen, padahal seharusnya tidak diperlukan PO sesuai dengan surat edaran nomor 22016/PK.350/F/06/2018 tentang importasi dan distribusi bahan baku antibiotik dimana salah satu poinnya menyebutkan pada saat pengajuan surat persetujuan pemasukan bahan baku antibiotik tidak perlu disertai PO dari produsen, namun melampirkan PO dari importir ke supplier. Ini menjadi pekerjaan rumah bagi sub bidang importir untuk menyelidikinya.

Hadir pada rapat ini Drh Erwin Heriyanto Wakil Bidang Organisasi, Drh Sugiyono Ketua Sub Bidang Produsen, Peter Yan Ketua Sub Bidang Ekspertir, Drh Indrasnowo Ketua Sub Bidang Distributor, Tjokro Santoso Ketua Sub Bidang Importir, Drh Almasdi Rahman Ketua Sub Bidang

RAPAT PLENO ASOHI NASIONAL PERTAMA DI 2019

Written by sekretariat

Friday, 22 March 2019 16:23 -

Wilayah DKI dan Sekitarnya. Ir Teddy Candinegara Ketua Bidang Peredaran Obat Hewan, Drh Forlin Tinora Wakil Sekretaris Jenderal ASOHI, Hj Henny R Karim dan Imam Wibowo Bendahara ASOHI serta Ir Bambang Suharno sebagai Sekretaris Eksekutif ASOHI.

(ES)